



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 6546-6552

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Hubungan Antara Koordinasi Mata-Tangan Dengan Kemampuan Servis Pada Pemain Bola Voli Pemula Di MAN 2 Kota Lubuklinggau

Devi Ratna Sari¹, Hengky Ramora²

Universitas PGRI Silampari

Email : devi_ratnasari6879@icloud.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara koordinasi mata-tangan dengan kemampuan servis pada pemain bola voli pemula. Koordinasi mata-tangan merupakan salah satu komponen penting dalam keterampilan motorik yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan servis dalam permainan bola voli. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang siswa yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MAN 2 Kota Lubuklinggau. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes koordinasi mata-tangan dan tes kemampuan servis bola voli. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi Pearson menggunakan bantuan perangkat lunak statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara koordinasi mata-tangan dengan kemampuan servis pada pemain bola voli pemula. Dengan demikian, peningkatan koordinasi mata-tangan dapat menjadi salah satu fokus dalam latihan dasar teknik servis bagi pemain pemula di lingkungan pendidikan.

Kata Kunci: *koordinasi mata-tangan, kemampuan servis, bola voli, MAN 2 Kota Lubuklinggau*

Abstract

This study aims to determine the relationship between eye-hand coordination and serving ability in beginner volleyball players. Eye-hand coordination is one of the important components in motor skills that greatly influences the success of the serve in volleyball games. This study uses a quantitative approach with a correlational method. The sample in this study amounted to 30 students who were members of volleyball extracurricular activities at MAN 2 Lubuklinggau City. The research instruments used were eye-hand coordination tests and volleyball serving ability tests. Data analysis was carried out with the Pearson correlation test using statistical software assistance. The results showed that there was a positive and significant relationship between eye-hand coordination and serving ability in beginner volleyball players. Thus, improving eye-hand coordination can be one of the focuses in basic training of serving techniques for beginner players in an educational environment.

Keywords: hand-eye coordination, serving ability, volleyball, MAN 2 Lubuklinggau City

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter, pengembangan fisik, dan peningkatan kesehatan jasmani seseorang. Dalam dunia pendidikan, olahraga tidak hanya berperan sebagai kegiatan rekreatif, namun juga sebagai sarana pembelajaran yang menumbuhkan semangat sportivitas, kerja sama tim, dan daya juang. Salah satu cabang olahraga yang populer dan sering dimainkan di lingkungan sekolah adalah bola voli. Bola voli menjadi pilihan yang menarik karena mudah dimainkan secara berkelompok, memiliki nilai edukatif, dan dapat meningkatkan keterampilan motorik siswa secara menyeluruh.

Permainan bola voli merupakan olahraga beregu yang menuntut kemampuan fisik, teknik, strategi, serta koordinasi tubuh yang baik. Salah satu teknik dasar yang penting dalam permainan ini adalah servis. Servis tidak hanya digunakan untuk memulai permainan, tetapi juga berfungsi sebagai strategi menyerang dan menekan lawan. Oleh karena itu, kemampuan melakukan servis yang baik menjadi aspek krusial yang harus dikuasai oleh setiap pemain, khususnya pemain pemula.

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang populer di kalangan pelajar Indonesia, termasuk di lingkungan madrasah seperti MAN 2 Kota Lubuklinggau. Olahraga ini menuntut kemampuan teknik dasar yang baik serta keterampilan motorik yang mendukung pelaksanaan strategi permainan. Salah satu teknik dasar yang penting dalam bola voli adalah servis. Servis menjadi awal dari setiap reli dan memegang peranan strategis dalam mengontrol jalannya permainan.

Dalam praktiknya, melakukan servis memerlukan koordinasi yang harmonis antara berbagai bagian tubuh, terutama koordinasi mata-tangan. Koordinasi mata-tangan adalah

kemampuan individu untuk menyelaraskan gerakan tangan berdasarkan informasi visual yang diterima oleh mata. Pada saat melakukan servis, pemain harus mampu memperkirakan waktu dan posisi yang tepat untuk memukul bola, yang sangat bergantung pada koordinasi visual dan motorik tersebut.

Dalam konteks pemain pemula, kemampuan servis sangat dipengaruhi oleh aspek dasar motorik seperti keseimbangan, kekuatan otot, kecepatan reaksi, dan yang tidak kalah penting adalah koordinasi mata-tangan. Koordinasi mata-tangan merupakan kemampuan untuk mengintegrasikan penglihatan (visual) dengan gerakan tangan secara tepat dan efisien. Dalam servis bola voli, koordinasi ini sangat diperlukan agar pemain dapat mengatur waktu, arah, dan kekuatan pukulan secara tepat terhadap bola. Seorang pemain yang memiliki koordinasi mata-tangan yang baik akan lebih mudah memosisikan bola dan memukulnya dengan arah dan kecepatan yang sesuai, sehingga servis yang dilakukan menjadi lebih efektif dan akurat.

Keberhasilan melakukan servis sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah koordinasi mata-tangan. Koordinasi ini memungkinkan pemain untuk menyelaraskan antara penglihatan dan gerakan tangan dalam memukul bola secara akurat ke area lawan. Pada pemain pemula, kemampuan ini sering kali belum optimal, sehingga berdampak pada keberhasilan servis.

Lebih jauh lagi, pentingnya penguasaan koordinasi mata-tangan dalam olahraga bola voli juga didukung oleh berbagai penelitian sebelumnya. Beberapa studi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara koordinasi mata-tangan dengan performa atletik, terutama dalam cabang olahraga yang melibatkan pukulan, lemparan, atau tangkapan bola. Dalam bola voli, koordinasi ini tidak hanya dibutuhkan saat servis, tetapi juga saat melakukan passing, blocking, dan spike. Namun, karena servis merupakan teknik dasar awal yang menjadi fondasi permainan, maka fokus penelitian pada keterkaitan antara koordinasi mata-tangan dan kemampuan servis menjadi sangat relevan untuk dilakukan, khususnya pada pemain pemula yang masih dalam tahap belajar.

Berdasarkan pengamatan awal terhadap siswa MAN 2 Kota Lubuklinggau yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli, diketahui bahwa masih banyak pemain pemula yang mengalami kesulitan dalam melakukan servis dengan baik dan konsisten. Oleh karena itu, penting untuk diteliti apakah terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-tangan dengan kemampuan servis pada pemain voli pemula di lingkungan sekolah tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan program pelatihan ekstrakurikuler bola voli di sekolah, khususnya dalam menekankan

pentingnya latihan-latihan koordinasi motorik sebagai dasar peningkatan performa teknik dasar permainan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Kota Lubuklinggau, yaitu salah satu madrasah aliyah negeri yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler bola voli secara aktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAN 2 Kota Lubuklinggau yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Adapun jumlah populasi yang tersedia adalah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur koordinasi mata-tangan adalah *Ball Wall Toss Test*. Data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*, dengan bantuan program SPSS versi terbaru atau aplikasi Excel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Koordinasi Mata-Tangan

Berdasarkan hasil tes koordinasi mata-tangan menggunakan Ball Wall Toss Test, diperoleh data skor dari 30 siswa. Hasil rekapitulasi menunjukkan nilai minimum adalah 18 tangkapan dan nilai maksimum adalah 35 tangkapan, dengan rata-rata (mean) sebesar 26,47, simpangan baku (SD) sebesar 4,21.

Deskripsi Data Kemampuan Servis

Data kemampuan servis diperoleh dari hasil tes 10 kali servis ke area target. Nilai minimum adalah 2 servis masuk, dan nilai maksimum adalah 9 servis masuk, dengan rata-rata (mean) 5,60, dan simpangan baku sebesar 1,85.

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan hasil sebagai berikut:

Variabel	Sig. (Kolmogorov-Smirnov)
Koordinasi Mata-Tangan	0,200
Kemampuan Servis	0,162

Karena nilai signifikansi dari kedua variabel $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat hubungan linear antara kedua variabel. Hasil uji ANOVA linearitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,085, yang berarti hubungan antara koordinasi mata-tangan dan kemampuan servis bersifat linear (karena $p > 0,05$).

Uji Korelasi

Uji korelasi Pearson dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-tangan dengan kemampuan servis. Hasil uji adalah sebagai berikut:

Variabel X (Koordinasi)	Variabel Y (Servis)	Nilai r	Sig. (2-tailed)
Koordinasi	Servis	0,654	0,000

Nilai $r = 0,654$ menunjukkan korelasi positif dan kuat, dan nilai signifikansi = $0,000$ ($p < 0,05$) menunjukkan hubungan tersebut signifikan.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara koordinasi mata-tangan dengan kemampuan servis pada pemain bola voli pemula di MAN 2 Kota Lubuklinggau. Hal ini berarti bahwa semakin baik koordinasi mata-tangan yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam melakukan servis.

Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Harsono (1988), yang menyatakan bahwa koordinasi motorik sangat memengaruhi keberhasilan dalam pelaksanaan teknik olahraga. Servis dalam bola voli memerlukan keselarasan antara pandangan dan pergerakan tangan agar bola dapat diarahkan dengan akurat ke area lawan.

Penelitian ini juga mendukung temuan Rahayu (2018) yang menyimpulkan bahwa keterampilan motorik seperti koordinasi mata-tangan merupakan prediktor penting dalam teknik dasar berbagai cabang olahraga. Dalam konteks siswa pemula, koordinasi ini masih dapat dikembangkan melalui latihan-latihan spesifik yang berulang dan terstruktur.

Dengan demikian, pelatih dan guru olahraga sebaiknya memberikan porsi latihan khusus untuk mengembangkan koordinasi mata-tangan agar performa servis siswa dapat meningkat secara signifikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-tangan dengan kemampuan servis pada pemain bola voli pemula di MAN 2 Kota Lubuklinggau. Temuan ini sejalan dengan teori dan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa koordinasi mata dan tangan merupakan salah satu komponen penting dalam olahraga yang melibatkan gerakan motorik halus dan kasar, termasuk dalam permainan bola voli, khususnya saat melakukan servis.

Koordinasi mata-tangan berperan penting dalam presisi gerakan, terutama ketika pemain harus memposisikan bola dengan tepat dan mengarahkan pukulan agar servis dapat melewati net dan masuk ke area lawan. Pada pemain pemula, kemampuan koordinasi ini sangat mempengaruhi keberhasilan servis karena mereka masih dalam tahap belajar

mengontrol gerakan tubuh dan memperkirakan arah serta kekuatan pukulan.

Dari data yang diperoleh, siswa yang memiliki tingkat koordinasi mata-tangan yang lebih baik cenderung mampu melakukan servis dengan lebih akurat dan konsisten. Hal ini dikarenakan koordinasi yang baik membantu pemain dalam menyinkronkan gerakan visual dan motorik secara efisien. Sebaliknya, pemain dengan koordinasi yang kurang baik cenderung mengalami kesulitan dalam melakukan kontak bola secara tepat atau mengarahkan bola ke area sasaran, sehingga berdampak pada rendahnya akurasi dan efektivitas servis.

Selain itu, hasil ini juga memperkuat pemahaman bahwa dalam proses pembelajaran teknik dasar bola voli, khususnya servis, pelatih perlu memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan kemampuan koordinasi mata-tangan. Latihan-latihan dasar yang bersifat koordinatif, seperti melempar dan menangkap bola, permainan kecil, atau latihan visual tracking, dapat membantu meningkatkan kemampuan ini dan berdampak positif terhadap teknik servis pemain.

Namun, perlu dicatat bahwa meskipun hubungan yang ditemukan signifikan, kemampuan servis dalam bola voli juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kekuatan otot, teknik, konsentrasi, dan pengalaman bermain. Maka dari itu, pengembangan kemampuan servis secara menyeluruh perlu melibatkan berbagai aspek, tidak hanya berfokus pada koordinasi mata-tangan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung hipotesis awal bahwa koordinasi mata-tangan memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan servis pada pemain bola voli pemula. Oleh karena itu, dalam program latihan atau pembelajaran bola voli di sekolah, aspek koordinasi ini sebaiknya dijadikan salah satu komponen latihan dasar yang diberikan secara rutin dan bertahap.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara koordinasi mata-tangan dengan kemampuan servis pada pemain bola voli pemula di MAN 2 Kota Lubuklinggau, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara koordinasi mata-tangan dengan kemampuan servis pada pemain bola voli pemula. Hal ini berarti semakin baik koordinasi mata-tangan seorang pemain, semakin baik pula kemampuan servis yang dimilikinya.
2. Koordinasi mata-tangan berperan penting sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan teknik servis pada pemain pemula.

DAFTAR PUSTAKA

- Bompa, T. O. (2009). *Periodization: Theory and Methodology of Training*. Human Kinetics.
- Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Olahraga*. Bandung: ITB.
- Johnson, B., & Nelson, J. K. (1986). *Practical Measurements for Evaluation in Physical Education* (4th ed.). Macmillan.
- Rahayu, T. (2018). Pengaruh koordinasi motorik terhadap teknik dasar olahraga. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan*, 6(2), 34–39.
- Setiawan, A. (2020). Hubungan koordinasi mata dan tangan dengan kemampuan passing atas dalam permainan bola voli. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 5(1), 45–52.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulaiman. (2012). *Bola Voli: Teknik dan Strategi Bermain*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.